

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kafe remang-remang memiliki fungsi yang berbeda dari kafe yang biasa ada di kehidupan masyarakat. Biasanya kafe dijadikan tempat makan ataupun minum, namun kehadiran kafe remang-remang yang menyediakan minuman beralkohol menjadi tempat untuk mabuk-mabukan bagi sebagian masyarakat. Pengunjung yang sering datang ke kafe remang-remang biasanya sudah kecanduan dengan suasana hiburan malam yang ada di kafe. Adanya *live music* di kafe remang-remang juga menjadi daya tarik bagi pengunjung. Keberadaan kafe remang-remang tidak bisa dipisahkan dari adanya praktek prostitusi di dalam kafe dan hal ini juga yang mendasari pengunjung mendatangi kafe remang-remang untuk memenuhi kebutuhan biologisnya.

2. Pengunjung kafe remang-remang didominasi oleh kaum laki-laki yang memiliki alasan-alasan tertentu untuk mendatangi kafe remang-remang. Beberapa pengunjung kafe remang-remang yang datang ada yang ingin memuaskan kebutuhan seksualnya dengan PSK kafe, namun ada pula yang hanya ingin sekedar minum-minuman beralkohol. Kafe remang-remang selain tempat minum, juga menjadi tempat joget bagi pengunjung yang langsung ditemani oleh PSK kafe dan hal ini tidak didapat dari kafe-kafe biasa yang sudah ada di masyarakat kota Medan.

3. Kafe remang-remang yang buka pada malam hari tidak bisa dipisahkan dari adanya praktek prostitusi. Pemilik kafe yang menyediakan PSK menjadikan kafe remang-remang ramai dikunjungi oleh pengunjung kafe yang kesemuanya adalah laki-laki. Dipekerjakannya PSK di kafe mampu menarik orang-orang untuk datang, semakin banyak pengunjung kafe maka semakin banyak pula minuman keras yang laku dijual dan ini menjadi pemasukan bagi pemilik kafe.

5.2 Saran

Sebagai peneliti yang langsung terjun ke lapangan yakni kafe remang-remang dan sudah melihat bagaimana situasi di kafe maka peneliti memberikan beberapa saran :

1. Kepada pemilik kafe, agar tidak terlalu mengeksploitasi PSK yang dipekerjakan di kafe remang-remang karena manusia memiliki batas kemampuan dalam bekerja dan kiranya pemilik kafe memberikan gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan.

2. Kepada para pengunjung, agar tidak terlalu sering datan ke kafe karena dapat mengganggu kesehatan saat minum-minuman keras ataupun dapat menimbulkan penyakit kelamin apabila selalu bertukar-tukar pasangan dalam memenuhi kebutuhan seksual. Khusus pengunjung yang masih berada di bangku sekolah agar tidak mendatangi kafe remang-remang karena akan mengganggu masa sekolah dan bagi pengunjung yang sudah memiliki istri biarlah menjadi suami yang setia dengan tidak menggunakan jasa PSK di kafe remang-remang.

3. Kepada para PSK kafe, agar tetap menjaga kesehatan dan kebersihan diri karena beraktivitas di malam hari dan ditambah minuman keras bisa menimbulkan

berbagai penyakit dan yang lebih penting adalah peneliti menyarankan para wanita (PSK) di kafe mencari pekerjaan yang lebih baik dan memiliki prospek kerja yang lebih jelas karena pekerjaan PSK memiliki masa waktu tertentu.

4. Kepada masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Sempang Selayang untuk menghindari kafe remang-remang sebelum menjadi kecanduan karena berbagai hal yang ditawarkan oleh kafe yang sebenarnya bisa merusak banyak aspek kehidupan.

5. Kepada petugas keamanan, agar kiranya rutin melakukan razia untuk memeriksa izin usaha kafe atau untuk merazia pengunjung kafe apakah ada yang masih di bawah umur, juga apakah kafe menjadi sarang peredaran narkoba.

